

LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG
KANTOR AKUNTAN PAJAK-KONSULTAN PAJAK
CORNEL & REKAN

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



NIDA NUR CAHYATI

1122 32029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2025

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

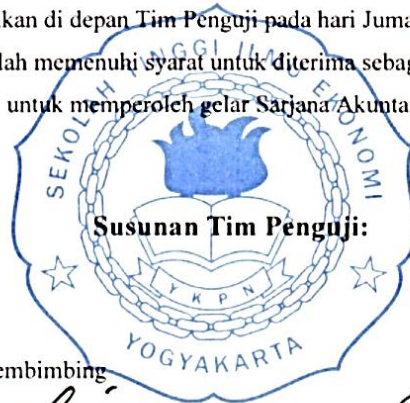
KANTOR AKUNTAN PAJAK-KONSULTAN PAJAK CORNEL & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NIDA NUR CAHYATI

Nomor Induk Mahasiswa: 112232029

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 9 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Dr. Julianto Agung S., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA., CRP.

Penguji

Dr. Soegiharto, M.Acc., Ak., CA

Yogyakarta, 29 Januari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua,



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Pajak-Konsultan Pajak Cornel & Rekan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta. Berawal dari pentingnya pemahaman terhadap praktik akuntansi dan perpajakan dalam mendukung keberlangsungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk memahami penerapan ilmu akuntansi dan perpajakan secara langsung di dunia kerja, khususnya dalam proses penyusunan laporan keuangan dan perpajakan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi langsung selama magang dan data sekunder berupa dokumen administrasi serta laporan keuangan klien. Hasil kegiatan magang ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi dan perpajakan di KAP-KP Cornel & Rekan telah dilaksanakan secara profesional dan sesuai dengan standar akuntansi serta peraturan perpajakan yang berlaku. Penulis berperan aktif dalam penyusunan laporan keuangan dan penginputan data. Kegiatan magang ini menunjukkan bahwa pengalaman magang memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap praktik profesional di bidang akuntansi dan perpajakan, serta meningkatkan keterampilan analisis dan ketelitian penulis dalam menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: Magang, Akuntansi, Perpajakan, Laporan Keuangan, KAP.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era bisnis yang berkembang pesat, akuntansi dan perpajakan memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Akuntansi tidak hanya mencatat transaksi keuangan, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, sedangkan perpajakan menjadi sumber penerimaan negara yang mendukung pembangunan nasional. Oleh karena itu, pemahaman praktik akuntansi dan perpajakan mutlak bagi calon praktisi di bidang ekonomi dan bisnis.

Pendidikan tinggi, khususnya Program Studi Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta, mempersiapkan mahasiswa untuk menguasai teori akuntansi sekaligus mampu menerapkannya dalam dunia kerja. Salah satu bentuk penerapan ini adalah kegiatan magang, yang memberikan pengalaman praktis dalam administrasi perpajakan, penginputan data klien, penyusunan laporan keuangan, hingga konsultasi dengan wajib pajak.

Magang di KAP-KP Cornel & Rekan, lembaga profesional di bidang akuntansi, audit, manajemen, dan konsultasi pajak, membantu mahasiswa memahami dinamika pekerjaan seorang konsultan pajak. Mahasiswa belajar menyeimbangkan ketelitian perhitungan, analisis, dan pemahaman peraturan perpajakan yang terus berubah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter, tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi, sehingga mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja di bidang akuntansi dan perpajakan.

Tujuan Magang

Tujuan penulis melaksanakan magang di KAP-KP Cornel & Rekan adalah:

1. Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh nilai tugas akhir Program Strata-1 Jurusan Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya di bidang akuntansi dan perpajakan.
3. Mendeskripsikan kegiatan serta pengalaman yang diperoleh selama magang.
4. Menganalisis kesesuaian antara teori perkuliahan dengan praktik akuntansi dan perpajakan di tempat magang.
5. Mengidentifikasi hambatan atau kendala selama magang beserta cara penyelesaiannya.

PROFIL PERUSAHAAN

Kantor Akuntan Pajak-Konsultan Pajak (KAP-KP) Cornel & Rekan adalah perusahaan jasa profesional di bidang akuntansi, perpajakan, manajemen, dan audit. Didirikan oleh Bapak Cornelis Guling, S.E., M.M., Ak., BKP., yang telah tersertifikasi sebagai Konsultan Pajak (BKP), kepemimpinan kini diteruskan oleh Bapak Vincent Hendra Setiawan Guling Putra, BSc., S.Ak., sebagai pemilik dan direktur. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, KAP-KP Cornel & Rekan telah menjadi mitra bagi lebih dari 500 klien di berbagai sektor, termasuk asuransi, kesehatan, manufaktur, konstruksi, *real estate*, teknologi, ritel, dan perhotelan. Perusahaan berkomitmen memberikan pelayanan profesional dan membantu klien memahami serta memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat. Berikut data mengenai KAP-KP Cornel & Rekan:

NPWP : 07.243.490.5.542.000

Nomor Surat Ijin : SI-1774/PJ/2010

Register Negara Akuntan : D-46.704

VISI & MISI PERUSAHAAN

Visi Perusahaan

Menjadi kantor akuntan pajak dan konsultan pajak yang profesional, andal, dan terpercaya, serta mampu bersaing secara nasional dalam memberikan layanan akuntansi, perpajakan, audit, dan manajemen yang berkualitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Misi Perusahaan

Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, beretika, dan berdaya guna melalui pengelolaan sistem kerja yang profesional dan berorientasi pada kualitas, sehingga mampu memberikan pelayanan prima dan solusi terbaik bagi setiap klien.

AKTIVITAS MAGANG

Rekapitulasi Mutasi Rekening Koran

Rekapitulasi mutasi rekening koran merupakan proses pencocokan transaksi pada rekening bank dengan pembukuan internal perusahaan untuk memastikan kesesuaian arus kas masuk dan keluar. Proses ini dilakukan dengan mencatat transaksi debit dan kredit ke dalam sheet penerimaan dan pengeluaran bank, kemudian mencocokkan saldo antara rekening koran, rekap Excel, dan rekap bulanan hingga diperoleh saldo akhir yang sesuai. Hasil rekapitulasi digunakan sebagai arsip serta bahan pendukung penyusunan laporan keuangan dan audit. Rekapitulasi ini berperan penting dalam menjaga keakuratan pencatatan, mencegah selisih saldo, serta meminimalkan risiko kesalahan akibat perbedaan pencatatan atau human error, sehingga mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Input dan Mengelompokkan Biaya Operasional

Input dan pengelompokan biaya operasional dilakukan untuk mengklasifikasikan setiap pengeluaran perusahaan ke dalam akun biaya yang tepat agar penyajian biaya sistematis dan mudah dianalisis. Biaya operasional meliputi pengeluaran rutin seperti listrik, air, internet, sewa, dan pemeliharaan yang berpengaruh pada laporan laba rugi dan perhitungan pajak. Proses ini dilakukan dengan mencatat transaksi ke buku besar, mengelompokkan sesuai akun, serta memastikan kesesuaian data klien melalui rekapitulasi. Ketelitian dan pengecekan ulang diperlukan untuk meminimalkan kesalahan klasifikasi, perbedaan perlakuan komersial dan fiskal, serta human *error*, sehingga mendukung keandalan laporan keuangan dan ketepatan penghitungan pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Input Omzet di Buku Besar

Input omzet di buku besar merupakan proses pencatatan pendapatan penjualan barang atau jasa yang berpengaruh langsung terhadap laporan keuangan dan perhitungan PPh Badan. Pencatatan dilakukan secara teliti berdasarkan data klien dan periode transaksi yang tepat dengan memasukkan data penjualan ke dalam buku besar menggunakan format Excel, kemudian dilakukan pengecekan ulang, penjumlahan omzet bulanan, serta pencocokan dengan laporan penjualan klien. Risiko seperti kesalahan periode, duplikasi, kelalaian pencatatan, dan human *error* dapat memengaruhi keakuratan pendapatan, sehingga diperlukan pengendalian internal melalui verifikasi data agar laporan keuangan dan perhitungan pajak tersaji andal.

Input Bukti Bayar PPh Final

Input bukti bayar PPh Final merupakan proses pencatatan pajak penghasilan yang bersifat final guna memastikan pajak yang telah disetor tercatat dengan benar dan mendukung ketepatan pelaporan SPT Tahunan. Proses ini dilakukan dengan mengunduh bukti bayar melalui sistem Coretax sesuai kode dan masa pajak, kemudian mencatatnya ke dalam buku besar dengan mencantumkan tanggal pembayaran, NTPN, dan nominal setoran. Risiko seperti kesalahan kode pajak, masa pajak, NTPN, atau nominal setoran dapat memengaruhi keakuratan pelaporan, sehingga diperlukan pengecekan dan pencocokan data sebagai bagian dari pengendalian internal.

Daftar Aset Tetap dan Penyusutannya (Depresiasi)

Aset tetap merupakan harta berwujud yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, seperti bangunan, kendaraan, dan peralatan. Seiring penggunaannya, aset tetap mengalami penyusutan yang dihitung secara sistematis sejak aset siap digunakan hingga akhir masa manfaatnya. Berdasarkan PSAK No. 16, KAP-KP Cornel & Rekan menerapkan metode garis lurus karena menghasilkan beban penyusutan yang tetap setiap periode. Penyusutan memengaruhi nilai aset pada neraca dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

beban pada laporan laba rugi, sehingga berdampak pada laba dan perhitungan pajak. Risiko kesalahan klasifikasi aset dapat menyebabkan ketidaktepatan masa manfaat dan tarif penyusutan, sehingga pencatatan aset tetap dan depresiasi menjadi bagian penting dari pengendalian internal untuk menjaga keandalan laporan keuangan.

Jurnal Kas Buku Besar

Jurnal kas buku besar merupakan pencatatan seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode yang disusun menggunakan format Excel sebagai dasar penyusunan laporan keuangan serta bahan verifikasi auditor dan tim pajak. Dalam pelaksanaannya, terdapat risiko kesalahan klasifikasi, input nominal, duplikasi, maupun kelalaian pencatatan yang dapat memengaruhi ketepatan saldo kas dan proses rekonsiliasi. Oleh karena itu, jurnal kas buku besar berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai bagian dari pengendalian internal untuk menjaga keakuratan dan keandalan data kas perusahaan.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan informasi pendapatan dan beban perusahaan selama satu periode untuk mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan serta menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen dan perhitungan PPh Badan. Laporan ini disusun berdasarkan data buku besar dan jurnal kas dengan menghitung laba bruto, laba neto komersial, serta melakukan koreksi fiskal untuk memperoleh laba neto fiskal. Dalam praktiknya, terdapat risiko kesalahan pengakuan pendapatan, pengelompokan beban, dan koreksi fiskal yang dapat memengaruhi keakuratan laba dan perhitungan pajak, sehingga laporan laba rugi berperan penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan dan kepatuhan perpajakan.

Penghitungan PPh Terutang

PPh terutang merupakan pajak penghasilan yang wajib dibayar perusahaan atas laba kena pajak dalam satu periode akuntansi, yang diperoleh dari laporan laba rugi setelah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan koreksi fiskal sesuai ketentuan perpajakan. Di KAP-KP Cornel & Rekan, penghitungan PPh terutang menggunakan tarif PPh Badan sebesar 22% sesuai UU No. 7 Tahun 2021, kecuali bagi wajib pajak yang memperoleh fasilitas tertentu. Dalam praktiknya, risiko kesalahan dapat terjadi pada penerapan tarif atau fasilitas pajak, sehingga diperlukan ketelitian dan pemahaman regulasi agar perhitungan pajak terutang akurat dan sesuai ketentuan.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan modal perusahaan selama satu periode akuntansi. Perubahan ini dipengaruhi oleh laba bersih yang menambah modal serta pengurangan modal akibat pajak penghasilan dan pengambilan pribadi (*prive*). Laporan ini disusun setelah laporan laba rugi, karena laba/rugi periode berjalan menjadi dasar perhitungan modal akhir. Modal akhir dihitung dengan menambahkan laba bersih ke modal awal, kemudian dikurangi pajak dan *prive*, sehingga klien dapat memahami posisi dan perkembangan modal perusahaan secara menyeluruh.

Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Laporan posisi keuangan atau neraca menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi, meliputi aset, liabilitas, dan ekuitas, serta harus seimbang sesuai persamaan dasar akuntansi. Laporan ini penting bagi klien untuk kepatuhan pelaporan pajak, penentuan kewajiban pajak, dan akuntabilitas kepada otoritas. Selain sebagai penyaji informasi, neraca juga berfungsi sebagai alat pengendalian dan evaluasi, karena kesalahan pencatatan, klasifikasi, atau laporan sebelumnya dapat menyebabkan ketidaktepatan pengakuan akun atau ketidakseimbangan.

Pembukuan

Selama magang di KAP-KP Cornel & Rekan, penulis melakukan pembukuan transaksi keuangan, termasuk penjualan tunai dan pembelian kredit ber-NPWP, yang penting untuk menjaga kepatuhan perpajakan dan mengurangi risiko pemeriksaan. Pembukuan penjualan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tunai dicatat berdasarkan Formulir PPN 1111 A2 ke dalam buku besar penjualan, sedangkan pembelian kredit dicatat dari Formulir PPN 1111 B2 ke dalam buku besar pembelian, dengan pengelompokan berdasarkan tanggal dan jenis barang/jasa.

E-Form

E-Form adalah sarana pelaporan pajak elektronik melalui DJP Online untuk menyampaikan SPT secara digital. Di KAP-KP Cornel & Rekan, e-Form digunakan untuk memastikan pelaporan pajak klien tertib dan mengurangi risiko pemeriksaan, dengan pengisian data dari laporan keuangan, neraca, laba rugi, serta dokumen pendukung seperti bukti potong dan setor pajak. Ketelitian penting karena ketidaksesuaian data atau kesalahan pengisian lampiran dapat memengaruhi akurasi SPT, sehingga pelaporan harus mencerminkan kondisi keuangan dan perpajakan secara tepat.

Rekap Penjualan dan Rekap Food & Beverage

Rekap penjualan dan F&B mencatat seluruh transaksi penjualan dalam satu periode, penting bagi usaha dagang atau ritel untuk memantau pendapatan, mengendalikan persediaan, dan menjadi dasar laporan laba rugi serta perhitungan PPN. Risiko kesalahan dapat muncul dari pencatatan yang tidak tepat, keterlambatan input, atau salah pengelompokan transaksi, sehingga rekap ini juga berfungsi sebagai alat pengendalian internal untuk memastikan data penjualan lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengarsip Dokumen ke Dalam Ordner

Kegiatan pengarsipan dokumen bertujuan menyimpan dan menata dokumen perpajakan klien secara rapi dan sistematis agar mudah ditemukan saat diperlukan, terutama untuk pelaporan dan pemeriksaan pajak. Dokumen seperti PPh 21, PPh 23, PPh 25, PPN, dan PPh Unifikasi diklasifikasikan berdasarkan jenis pajak, nama klien, dan masa pajak, lalu disimpan secara kronologis di ordner atau brankas. Pengarsipan yang tertata meningkatkan efisiensi kerja,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memudahkan penelusuran, dan mengurangi risiko kehilangan, sehingga menjadi bagian penting dari pengendalian internal.

Scan Dokumen

Scan dokumen di KAP-KP Cornel & Rekan bertujuan mengubah dokumen fisik menjadi arsip digital agar lebih mudah disimpan, diakses, dan dibagikan, sekaligus menyediakan cadangan data yang aman dan mendukung kelancaran pelaporan pajak. Risiko muncul jika hasil scan tidak jelas atau terjadi kesalahan penamaan dan penyimpanan file, sehingga kegiatan ini juga berfungsi sebagai pengendalian internal untuk menjaga keandalan, keamanan, dan ketersediaan arsip digital.

Tim Lapangan

Tim lapangan KAP-KP Cornel & Rekan berperan dalam pengantaran dokumen, pelaporan pajak, dan penyampaian surat tagihan kepada klien, yang menuntut koordinasi dan komunikasi efektif dengan staf kantor, klien, dan instansi pajak. Risiko termasuk kendala koordinasi, keterlambatan dokumen, dan masalah administratif atau teknis, sehingga tim lapangan juga berfungsi sebagai pengendalian operasional untuk memastikan ketepatan waktu, kelengkapan dokumen, dan kualitas pelayanan.

LANDASAN ILMU

Akuntansi

Akuntansi merupakan proses yang mencakup kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi yang relevan bagi suatu organisasi. Setiap transaksi dicatat secara sistematis dan kronologis dalam satuan moneter untuk menghasilkan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan (Kieso et al., 2016).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekonsiliasi Bank

Menurut Kieso & Warfield (2020), rekonsiliasi bank adalah suatu jadwal yang menjelaskan perbedaan antara catatan bank dan catatan kas perusahaan, yang perlu dilakukan untuk mengetahui penyebab perbedaan saldo giro antara laporan bank dan pembukuan perusahaan (Jusup, 2011). Rekonsiliasi bank berfungsi tidak hanya sebagai proses pencocokan saldo, tetapi juga sebagai bagian dari pengendalian internal untuk mengidentifikasi transaksi yang belum dicatat maupun kesalahan pencatatan oleh bank atau perusahaan. Kegiatan rekapitulasi mutasi rekening koran yang dilakukan selama magang merupakan penerapan langsung dari teori rekonsiliasi bank, karena melalui proses pencocokan tersebut dapat dipastikan saldo kas yang disajikan akurat dan andal sebagai dasar penyusunan laporan keuangan klien.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan rangkaian prosedur sistematis yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan yang andal. Menurut IAI dalam Modul Akuntansi Keuangan (2023), siklus akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi dalam jurnal, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, penyesuaian, hingga penyusunan laporan keuangan dan jurnal penutup. Secara keseluruhan, siklus akuntansi bertujuan memastikan data keuangan disajikan secara runtut, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta pertanggungjawaban keuangan.

Standar Pelaporan Keuangan (PSAK 1 dan PSAK 16)

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 16 yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia sebagai bagian dari konvergensi IFRS bertujuan meningkatkan kualitas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan agar lebih relevan, transparan, dan andal dalam mendukung pengambilan keputusan. Amandemen PSAK 1 tahun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2021 menekankan pengungkapan **kebijakan akuntansi material**, bukan sekadar signifikan, sehingga entitas hanya diwajibkan mengungkapkan kebijakan yang benar-benar memengaruhi pemahaman pengguna laporan keuangan (IAI, 2021), sedangkan amandemen PSAK 1 tahun 2020 memperjelas klasifikasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan adanya hak substantif entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama minimal 12 bulan sejak tanggal pelaporan (IAI, 2020). Selain itu, amandemen PSAK 16 tahun 2021 menegaskan bahwa hasil penjualan dari pengujian aset tetap tidak boleh mengurangi biaya perolehan aset, karena pengujian hanya bertujuan menilai kesiapan teknis dan fisik aset sebelum digunakan sesuai intensi manajemen (IAI, 2021). Penerapan standar ini memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan magang, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, pengungkapan kebijakan akuntansi, klasifikasi liabilitas, serta pencatatan aset tetap agar sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

Teori Pencatatan Jurnal dan Buku Besar

Jurnal akuntansi merupakan catatan awal (*books of original entry*) yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi bisnis secara sistematis dan kronologis melalui mekanisme pendebitan dan pengkreditan sesuai dengan prinsip dasar akuntansi, sehingga memberikan gambaran urutan kejadian transaksi serta memudahkan identifikasi akun yang terpengaruh dan kesalahan pencatatan sebelum dilakukan posting (Fauziah, 2020). Setelah dicatat dalam jurnal, transaksi dipindahkan ke buku besar melalui proses posting. Buku besar merupakan kumpulan akun yang saling berhubungan dan berfungsi untuk mengelompokkan serta meringkas pengaruh transaksi keuangan terhadap akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban, dengan menggunakan kode akun sebagai alat identifikasi dan referensi pencatatan, sehingga menghasilkan ringkasan saldo akun yang akurat sebagai dasar penyusunan laporan keuangan (Fauziah, 2020).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perpajakan

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tidak memperoleh imbalan secara langsung, dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1). Secara teoritis, pajak berfungsi sebagai sumber utama penerimaan negara sekaligus instrumen kebijakan fiskal untuk membiayai pembangunan dan mengatur perekonomian, yang mencakup fungsi anggaran (*budgetair*) sebagai sumber dana pemerintah dan fungsi mengatur (*regulerend*) sebagai alat kebijakan sosial dan ekonomi (Mardiasmo dalam South et al., 2022). Perkembangan sistem perpajakan di Indonesia ditandai dengan penerapan sistem *self-assessment* serta pemanfaatan administrasi perpajakan berbasis digital melalui DJP Online guna meningkatkan efisiensi dan kepatuhan wajib pajak. Dalam pelaksanaan magang di KAP-KP Cornel & Rekan, teori perpajakan ini menjadi dasar dalam kegiatan penghitungan, pelaporan, dan administrasi pajak klien, seperti SPT Masa dan SPT Tahunan, sehingga membantu penulis memahami penerapan ketentuan perpajakan secara praktis sesuai peraturan yang berlaku.

Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan kepada subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Jenis PPh meliputi PPh Pasal 15, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 29, serta PPh Pasal 4 ayat (2). Subjek pajak PPh terdiri atas orang pribadi dalam negeri dan luar negeri, warisan yang belum terbagi, badan, serta bentuk usaha tetap (BUT). Orang pribadi dalam negeri adalah mereka yang bertempat tinggal atau berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan atau memiliki niat untuk bertempat tinggal di Indonesia, sedangkan orang pribadi luar negeri adalah mereka yang tidak memenuhi kriteria tersebut. Badan mencakup sekumpulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang dan/atau modal yang merupakan satu kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun tidak, sedangkan BUT merupakan bentuk usaha yang digunakan oleh subjek pajak luar negeri untuk menjalankan kegiatan usaha di Indonesia (UU No. 36 Tahun 2008).

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) adalah pajak yang dikenakan atas jenis penghasilan tertentu dan bersifat final sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Objek PPh Final meliputi penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan, bunga obligasi dan surat utang negara, bunga simpanan koperasi, hadiah undian, penghasilan dari transaksi saham dan sekuritas lainnya termasuk derivatif yang diperdagangkan di bursa, pengalihan penyertaan modal oleh perusahaan modal ventura, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, jasa konstruksi, usaha real estate, persewaan tanah dan/atau bangunan, serta penghasilan tertentu lainnya yang diatur lebih lanjut dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah. PPh Final memiliki sifat tersendiri, di mana pajak yang telah dipotong atau disetor dianggap telah melunasi kewajiban perpajakan atas penghasilan tersebut dan tidak digabungkan dengan penghasilan lain dalam perhitungan Pajak Penghasilan terutang, sehingga tidak dapat dikreditkan maupun diperhitungkan kembali dalam Penghasilan Kena Pajak (PKP) pada SPT Tahunan baik Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Badan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak atas konsumsi barang dan jasa di dalam Daerah Pabean yang dikenakan secara bertingkat pada setiap jalur produksi dan distribusi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah. PPN dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) oleh pengusaha di dalam negeri, impor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BKP, serta pemanfaatan BKP tidak berwujud dan JKP dari luar negeri di dalam Daerah Pabean, yang mencerminkan prinsip bahwa PPN mengikuti tempat konsumsi. Selain itu, kegiatan ekspor BKP berwujud, BKP tidak berwujud, dan JKP oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) juga termasuk objek PPN, namun dikenakan tarif 0% sebagai upaya mendorong daya saing ekspor, sehingga PPN pada dasarnya hanya membebani konsumsi domestik.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan metode dan teknik pengendalian yang diterapkan perusahaan untuk melindungi aset, menghasilkan informasi yang akurat dan andal, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, yang meliputi pengendalian aplikasi dan pengendalian umum (Munifah, 2023). Seiring perkembangan teknologi dan tuntutan transparansi, pengendalian internal berkembang dari sistem manual menjadi terkomputerisasi dan terintegrasi melalui penggunaan software akuntansi, pengamanan data digital, serta penerapan standar operasional prosedur. Dalam kegiatan magang, penerapan pengendalian internal tercermin melalui aktivitas rekap mutasi rekening koran, pencatatan omzet dan biaya, penyusunan laporan keuangan, serta pengarsipan dokumen, yang seluruhnya bertujuan menjaga keakuratan data, efektivitas pelaporan, dan kesesuaian proses dengan prosedur yang berlaku.

Arsip/Dokumentasi

Arsip atau dokumentasi merupakan bagian dari kearsipan yang berkaitan dengan pengelolaan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media yang dibuat dan diterima oleh lembaga maupun perseorangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (UU No. 43 Tahun 2009). Arsip berfungsi sebagai bukti autentik dan legal atas suatu kegiatan atau keputusan serta sebagai sumber informasi yang mendukung akuntabilitas, transparansi, dan keberlangsungan operasional organisasi. Seiring perkembangan teknologi, kearsipan tidak hanya terbatas pada arsip fisik, tetapi juga mencakup arsip digital yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memerlukan pengelolaan sistematis, keamanan data, serta kemudahan akses. Selain penyimpanan, kearsipan meliputi proses pengelompokan, pemeliharaan, dan pemusnahan arsip sesuai ketentuan hukum, di mana dokumen perusahaan wajib disimpan selama 10 tahun sejak akhir tahun buku perusahaan yang bersangkutan (UU No. 8 Tahun 1997). Sistem kearsipan yang baik memudahkan penelusuran dokumen, penyusunan laporan, serta pengambilan keputusan karena seluruh informasi terdokumentasi secara rapi dan dapat dipertanggungjawabkan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Proses Pengerjaan Rekening Koran

Dalam proses pengerjaan rekapitulasi rekening koran, penulis menemukan berbagai kendala seperti nominal transaksi yang tidak terbaca (blur), transaksi yang terpotong atau tidak tercantum, serta mutasi rekening yang duplikat, sehingga menyebabkan saldo tidak *balance* dan pencatatan menjadi kurang akurat. Permasalahan tersebut mencerminkan adanya perbedaan antara catatan bank dan catatan perusahaan yang, menurut teori rekonsiliasi bank, harus ditelusuri dan disesuaikan agar saldo kas yang disajikan dalam laporan keuangan wajar dan andal. Hal ini sejalan dengan PSAK 1 yang menegaskan bahwa laporan keuangan harus menyajikan informasi yang lengkap, andal, dan dapat diverifikasi, sehingga kualitas dokumen sumber sangat memengaruhi reliabilitas pencatatan. Selain itu, adanya transaksi duplikat menunjukkan lemahnya pengendalian internal dalam proses verifikasi transaksi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis melakukan konsultasi dengan mentor lapangan, menggunakan *soft file* rekening koran dalam format PDF yang lebih jelas, serta melakukan rekonsiliasi manual dengan menelusuri selisih saldo awal dan saldo akhir, menambahkan transaksi yang belum tercatat, dan melakukan penyesuaian atas mutasi duplikat. Langkah-langkah ini merupakan upaya praktis untuk meminimalkan kesenjangan antara teori dan praktik,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sekaligus memperkuat penerapan rekonsiliasi bank dan pengendalian internal agar proses pencatatan rekening koran lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi.

Proses Penginputan Biaya

Dalam proses penginputan dan pencatatan biaya yang bersumber dari nota pembelian atau pembayaran, penulis menemukan kendala berupa nominal yang pudar, hilang, atau tidak tercantumnya tanggal transaksi, sehingga dokumen sumber tidak sepenuhnya memenuhi kriteria bukti yang andal. Menurut teori akuntansi dan pengendalian internal, dokumen transaksi merupakan bukti objektif yang harus lengkap dan dapat diverifikasi agar pencatatan biaya serta penyajian laporan keuangan wajar dan bebas dari salah saji. Kondisi ini bertentangan dengan PSAK 1 yang menekankan bahwa informasi keuangan harus lengkap, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta menunjukkan lemahnya pengendalian internal klien dalam pengelolaan dan dokumentasi bukti pengeluaran. Untuk mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik, penulis melakukan konsultasi dengan mentor yang kemudian berkoordinasi dengan klien guna memperoleh klarifikasi atas data yang tidak jelas. Namun demikian, permasalahan ini menunjukkan perlunya solusi yang lebih sistematis, seperti digitalisasi nota, penyimpanan dokumen dalam format foto atau PDF, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) dokumentasi biaya, agar proses pencatatan biaya dapat dilakukan secara akurat, efisien, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Kerapian Brankas Dokumen

Ketidakteraturan penyimpanan dokumen di brankas, seperti map yang rusak, label yang tidak lengkap, serta penempatan arsip yang tidak berurutan, menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian internal, khususnya pada pengendalian dokumen dan kearsipan. Dalam teori arsip dan pengendalian internal, dokumen fisik merupakan bukti transaksi yang harus disimpan secara sistematis dan mudah ditelusuri guna mendukung proses verifikasi, audit, serta pelaporan pajak. Kondisi pengarsipan yang tidak rapi berpotensi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menurunkan reliabilitas informasi, memperlambat proses kerja, serta meningkatkan risiko kehilangan dokumen penting, sehingga bertentangan dengan prinsip akuntansi mengenai keandalan dan ketersediaan dokumen sumber sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang valid.

Untuk mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik tersebut, penulis melakukan penataan ulang dokumen berdasarkan nama perusahaan, jenis pajak, dan masa pajak. Selain itu, penulis merekomendasikan penggunaan map yang lebih kuat dan tahan lama, pelabelan arsip yang jelas dan seragam, penyusunan daftar atau katalog lokasi penyimpanan dokumen, serta pengembangan arsip digital sebagai pelengkap arsip fisik. Upaya perbaikan ini tidak hanya meningkatkan kerapian dan keamanan dokumen, tetapi juga memperkuat pengendalian internal, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung keakuratan penyusunan laporan keuangan dan kepatuhan pelaporan pajak klien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang di KAP-KP Cornel & Rekan memberikan pengalaman praktis yang relevan dalam penerapan akuntansi dan perpajakan, di mana penulis terlibat dalam kegiatan rekapitulasi rekening koran, pencatatan biaya dan omzet, penyusunan jurnal kas, penyusunan laporan keuangan, serta penghitungan PPh terutang yang selaras dengan teori akuntansi, PSAK, dan ketentuan perpajakan yang berlaku; meskipun secara umum proses kerja telah berjalan efektif, masih ditemukan kendala administratif terkait kerapian arsip dokumen fisik yang kemudian diperbaiki melalui penataan ulang dan pelabelan, sehingga secara keseluruhan kegiatan magang ini berhasil mengintegrasikan teori dan praktik serta meningkatkan kompetensi penulis sebagai bekal memasuki dunia kerja profesional.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

REKOMENDASI

Bagi mahasiswa

Disarankan untuk mempersiapkan diri dengan penguasaan akuntansi dasar dan menengah, khususnya jurnal, buku besar, siklus akuntansi, rekonsiliasi bank, serta perpajakan seperti PPh Pasal 21, 23, 25, dan PPh Final, disertai kemampuan Microsoft Excel dan ketelitian dalam membaca dokumen.

Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Disarankan untuk memperkuat kerja sama dengan KAP dan konsultan pajak serta menyediakan pelatihan praktis tambahan di bidang akuntansi, perpajakan, dan pengendalian internal agar mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja.

Bagi KAP-KP Cornel & Rekan

Disarankan melakukan perbaikan sistem pengarsipan melalui standarisasi label, penataan dokumen berdasarkan klien dan masa pajak, penggunaan map yang lebih tahan lama, serta digitalisasi arsip, serta menerapkan pembagian tugas magang yang lebih merata agar mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang lebih komprehensif.

REFLEKSI DIRI

Selama melaksanakan magang di KAP-KP Cornel & Rekan, penulis memperoleh pengalaman berharga yang tidak hanya memperkuat pemahaman akademik di bidang akuntansi dan perpajakan, tetapi juga membentuk sikap profesional dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan magang ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, penggunaan sistem pajak digital, serta pengelolaan dokumen keuangan. Selain meningkatkan keterampilan teknis, penulis juga belajar beradaptasi dengan budaya kerja, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim, serta menumbuhkan kedisiplinan, ketelitian, dan rasa tanggung jawab. Pengalaman ini menyadarkan penulis bahwa keberhasilan dalam dunia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh etika, kemauan belajar, dan kemampuan beradaptasi. Oleh karena itu, magang ini menjadi bekal penting yang memotivasi penulis untuk terus mengembangkan diri dan mempersiapkan diri menjadi individu yang profesional, jujur, dan berintegritas di masa depan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pajak.(2024).*Coretax*.

<https://coretaxdjp.pajak.go.id/identityproviderportal/Account/Login>

Fauziah, F. (2020). Pengantar Dasar Akuntansi. In *Muhammadiyah University Press*.

IAI. (2020). PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*.

IAI. (2021). *PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*.

IAI. (2021). *PSAK 16: Aset Tetap*. 1–16.

IAI.(2023).*Modul Akuntansi Keuangan*.<https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/ak/>

Jusup, H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.

Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., and Kimmci, Paul D. 2016. *Accounting Principles Twelfth Edition, Asia* : John Wiley & Sons.

Kieso, Donald E., Jerry J., W. T., & ;Warfield. (2020). Intermediate Accounting IFRS Edition. In *John Wiley & Sons, Inc.* (Vol. 5, Issue 3).

Kurniawan, C. (2022). Laporan Magang Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan. In *STIE YKPN*. STIE YKPN Yogyakarta.

Munifah. (2023). Pengendalian Internal Sistem Informasi. In *Penerbit.Stekom.Ac.Id*.
<https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/447/472>

Direktorat Jenderal Pajak .(2022).*Portal Pajak*. <https://www.pajak.go.id/>

Ruslan, Fajar, M., Gustian, D., & Mupaat. (2024). Metode Economic Order Quantity pada Inventaris Aset Barang di Jurusan (Studi Kasus : SMKN 1 Sukabumi). *JURSISTEKNI*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(*Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*), 6(2), 432–438.

South, C., Morasa, J., & Tirayoh, V. (2022). Analisis Efektifitas Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Emba*, 10 NO.1(1), 917–925.

Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, Pub. L. No. 28 (2007). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39916/uu-no-28-tahun-2007>

Undang-Undang (UU) Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan, Pub. L. No. 36 (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39704/uu-no-36-tahun-2008>

Undang-Undang (UU) Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Pub. L. No. 42 (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38787/uu-no-42-tahun-2009>

Undang-Undang (UU) Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, Pub. L. No. 43 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38788/uu-no-43-tahun-2009>

Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan, Pub. L. No. 8 (1997). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45929>

Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>

Widhi, A. (2024). *PPh Final: Objek, Tarif dan Perhitungan Pajak Penghasilan Final*. Klik Pajak. <https://klikpajak.id/blog/objek-tarif-baru-pph-final/>